SKRIPSI

PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KEBUN RAYA SAMBAS DI DESA SABUNG KECAMATAN SUBAH KABUPATEN SAMBAS

Program Studi Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Zeny Izam Zaini
NIM. E1011211004

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KEBUN RAYA SAMBAS DI DESA SABUNG KECAMATAN SUBAH KABUPATEN SAMBAS

Tangung Jawab Yuridis Pada :

Zeny Izam Zaini

NIM. E1011211004

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Arifin, M.AB

NIP. 19710502119977021002

Tanggal 11-8-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Anny Riwayati, SE, M. Si

NIP. 198909132022032009

Tanggal : 11-8-2025

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KEBUN RAYA SAMBAS DI DESA SABUNG KECAMATAN SUBAH KABUPATEN SAMBAS

Dipertahankan di : Ruang Sidang 2
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2025
Waku : 10.00-selesai
Tempat : FISIPOL Universitas Tanjungpura

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Zeny Izam Zaini
NIM. E1011211004

Disetujui Oleh :

Ketua	Sekretaris
Dr. Arifin. M.AB	**Anny Riwayati. SE, M. Si**
NIP.197105021199770210002	**NIP. 198909132022032009**
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. Erdi. M, Si	**Dra. Kartika Ningtias, M. Si**
NIP.196707272005011001	**NIP.196605251994032001**

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP

Dr. Herlan, M. Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Zeny Izam Zaini (E1011211004) : Pengembangan Objek Wisata Kebun Raya Sambas di Desa Sabung Kecamatan Subah Kabupaten Sambas. **Skripsi Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025.**

Pariwisata berbasis alam memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan daerah, khususnya di wilayah dengan keanekaragaman hayati tinggi seperti Kabupaten Sambas. Salah satu destinasi yang berpotensi besar adalah Kebun Raya Sambas, yang menyimpan berbagai koleksi flora dan fauna khas Kalimantan. Keindahan alam, kawasan konservasi, serta taman tematik bernilai edukatif menjadi daya tarik yang dapat dikembangkan sebagai destinasi ekowisata unggulan. Namun, potensi besar ini belum dimanfaatkan secara optimal. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana upaya Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sambas dalam meningkatkan daya tarik, memperbaiki fasilitas, memperluas aksesibilitas, dan memperkuat kelembagaan guna mendukung pengembangan Kebun Raya Sambas. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Kebun Raya Sambas masih belum optimal. Meskipun memiliki potensi ekowisata besar melalui koleksi flora, kawasan konservasi, dan taman tematik, kendala yang dihadapi meliputi kondisi akses jalan yang buruk, minimnya fasilitas pendukung, terbatasnya amenitas, dan kelembagaan yang belum berjalan maksimal. Oleh karena itu, Dinas terkait perlu menjaga keasrian kawasan sambil meningkatkan fasilitas, aksesibilitas, dan amenitas. Perbaikan infrastruktur harus dilakukan secara berkala dengan pengawasan ketat, media promosi digital diaktifkan kembali, dan fasilitas publik ditingkatkan. Selain itu, diperlukan penyusunan masterplan terpadu serta pengawasan berkelanjutan untuk memastikan pengelolaan wisata yang menarik, nyaman, edukatif, dan berkelanjutan, sehingga Kebun Raya Sambas dapat berkembang menjadi destinasi wisata unggulan yang berdaya saing tinggi.

Kata Kunci : Kebun Raya Sambas, Objek Wisata, Pengembangan

ABSTRACT

Zeny Izam Zaini (E1011211004). Development of the Sambas Botanical Garden Tourist Attraction in Sabung Village, Subah Sub-District, Sambas Regency. Undergraduate Thesis, Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2025.

Nature-based tourism has a great potential to contribute to the development of the region, particularly in high biodiversity regions like Sambas Regency. The Sambas Botanical Garden is one of the destinations that have a lot of potential as it contains a large number of flora and fauna that are indigenous to Kalimantan. It has natural beauty, conservation zones, and educational theme gardens that can be transformed into a major ecotourism destination. Nevertheless, this significant potential has not been exploited yet. The research problem is how the Sambas Regency Regional Development Planning Agency (Bappeda) can make the garden more attractive, better equipped, more accessible, and increase the institutional capacity to facilitate the development of the Sambas Botanical Garden. The research used a qualitative descriptive approach where data were collected through interviews, field observations, and documentation. The analysis of data was conducted in the form of data reduction, data display, and conclusion-drawing. The results indicate that the Sambas Botanical Garden is not developed optimally. Although it has a high potential of ecotourism, in terms of its plant collections, conservation areas, and thematic gardens; the challenges are poor road accessibility, absence of supporting facilities, inadequate amenities, and poor institutional management. Thus, the concerned agency must maintain the natural environment of the area and enhance facilities, accessibility, and amenities. The infrastructure should be enhanced on a regular basis with close supervision, digital promotional media should be reinstated and the public facilities should be modernized. Moreover, an integrated master plan and continuous supervision should be prepared to facilitate attractive, comfortable, educational, and sustainable tourism management that will help the Sambas Botanical Garden to evolve into a leading and highly competitive tourist destination.

Keywords: *Sambas Botanical Garden, Tourist Attraction, Development*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Pengembangan Pengembangan Objek Wisata Kebun Raya Sambas di Desa Sabung Kecamatan Subah Kabupaten Sambas". Masalah dalam penelitian ini pengembangan pariwisata yang ada di Kabupaten Sambas masih belum optimal dalam meningkatkan daya tarik wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Kebun Raya sambas yang di kelola oleh Dinas Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Sambas. Di Kabupaten Sambas sendiri terdapat beberapa objek wisata yang bisa ditingkatkan lagi pengembangannya untuk menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Kabupaten Sambas merupakan salah satu tempat yang memiliki banyak potensi objek wisata yang belum dikembangkan dengan optimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa upaya yang dapat dilakukan oleh Dinas Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Sambas untuk meningkatkan Daya Tarik, memperbaiki Fasilitas, Aksesbilitas dan Lembaga pelayanan guna mendukung pengembangan wisata di Kebun Raya Sambas. Maka peneliti ini menggunakan teori Sunaryo (dalam Cooper 1998) Objek dan Daya Tarik (*Atraction*), Aksesibilitas (*Accessibility*), Amenitas (*Amenities*), Fasilitas Pendukung (*Ancillary Services*), Kelembagaan (*Institutions*). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan Objek Wisata Kebun Raya Sambas di Desa Sabung Kecamatan Subah Kabupaten Sambas secara optimal yaitu dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan dilapangan, data ini berupa kata-kata dan gambar yang dijelaskan. Penggunaan metode penelitian ini bertujuan untuk

mendeskripsikan dan mengetahui bahwa Kebun Raya Sambas memiliki potensi wisata tinggi, namun belum optimal akibat keterbatasan aksesibilitas, Amenitas, fasilitas, serta kelemahan dalam layanan promosi. Dengan menggunakan metode tersebut peneliti akan lebih mudah mengidentifikasikan serta dalam memahami fenomena yang terjadi di lapangan dan dapat dilihat bagaimana pelaksanaan pengembangan objek wisata Kebun Raya Sambas yang dilakukan di Kabupaten Sambas. Hasil Penelitian yang peneliti temukan dilapangan diketahui bahwa objek wisata Kebun Raya Sambas yang terkenal dengan flora dan fauna maupun alamnya. Sehingga objek wisata Kebun Raya Sambas diminati oleh wisatawan lokal khususnya Kabupaten Sambas.

Hasil penelitian yang di peroleh adalah 1. Objek dan Daya Tarik (*Atraction*): taman-taman tematik yang seharusnya menjadi daya tarik utama masih dalam kondisi kurang terawat, seperti adanya rumput liar, fasilitas yang mulai rusak, dan minimnya estetika lanskap, 2. Aksesibilitas (*Accessibility*) : mengenai aksesibilitas Kebun Raya Sambas mengungkapkan bahwa akses menuju kawasan kebun raya masih belum optimal dan menjadi salah satu kendala utama dalam meningkatkan jumlah pengunjung, 3. Amenitas (*Amenities*) : menunjukkan bahwa fasilitas penunjang pariwisata masih belum optimal, terutama terkait dengan ketidakaktifan media sosial resmi dan ketiadaan fasilitas homestay. Akun media sosial Kebun Raya Sambas tidak diperbarui secara rutin, bahkan beberapa tahun terakhir tidak menunjukkan aktivitas apa pun, sehingga menyulitkan wisatawan dalam memperoleh informasi mengenai kegiatan, fasilitas, maupun daya tarik kawasan tersebut, 4. Fasilitas Pendukung (*Ancillary Services*) : Sarana seperti toilet,

musholla kurang bersih, kekurangan lahan parkir, gazebo kotor, dan tempat sampah tidak dikelola dengan baik, bahkan sebagian dalam kondisi tidak terawat, Kelembagaan (*Institutions*) : Objek wisata ini sulit berkembang karena tidak mampu merespons kebutuhan wisatawan dan dinamika industri pariwisata. Kendala seperti akses jalan yang buruk, fasilitas yang minim, dan media sosial yang tidak aktif menyebabkan menurunnya minat pengunjung.

Adapun saran yang peneliti rekomendasikan yaitu : 1. Menjaga keasrian objek wisata Kebun Raya Sambas yang sudah terbentuk secara alami, serta melakukan perawatan lingkungan di sekitarnya. Pembangunan fasilitas pendukung pariwisata harus dilakukan dengan tetap mempertahankan kealamian dan keindahan alam yang ada, Kembangkan potensi yang ada untuk menunjang daya tarik wisatawan bagi Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sambas. 2. Meningkatkan aksesibilitas objek wisata dengan memperbaiki akses jalan dan infrastruktur pendukung pariwisata, Pengawasan terhadap proses pembetulan jalan dilakukan secara berkala guna memastikan pekerjaan sesuai spesifikasi yang ditetapkan. Setiap tahapan pelaksanaan diawasi agar hasil akhir memenuhi aspek keamanan, kenyamanan, dan keberlanjutan akses menuju Kebun Raya Sambas. 3 Media sosial Kebun Raya Sambas di aktifkan lagi seperti , Instagram dan Facebook, agar mempermudah wisatawan mengakses dan berkunjung ke Objek Wisata Kebun Raya Sambas, Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sambas harusnya menetapkan sasaran untuk kegiatan promosi dan memfokuskan kepada satu sasaran saja sehingga memaksimalkan target promosi yaitu meningkatkan pengunjung tetap sampai

sekarang belum tercapai, 4 Agar Kebun Raya Sambas dapat memberikan pengalaman yang optimal bagi pengunjung, menyarankan penambahan dan peningkatan fasilitas pendukung (ancillary services). Hal ini mencakup penyediaan toilet umum yang bersih, tempat ibadah bersih, air bersih, tempat sampah, serta pusat informasi dan area istirahat yang nyaman bagi pengunjung Kebun Raya Sambas, Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sambas seharusnya mengawasi pengelola lapangan terkait fasilitas yang sudah ada, agar fasilitas yang sudah ada tetap terjaga. 5 Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kebupaten Sambas perlu mendorong penyusunan masterplan terpadu yang mencakup pengembangan objek wisata, aksesibilitas, amenitas, dan fasilitas publik di Kebun Raya Sambas agar mampu menarik wisatawan sekaligus berfungsi sebagai pusat edukasi dan konservasi jangka panjang, Dinas Pariwisata dapat memperkuat pengawasan terhadap termasuk Kebun Raya Sambas, guna memastikan standar pelayanan, kebersihan, keamanan, dan pelestarian lingkungan tetap terjaga sesuai dengan fungsi edukatif dan konservatif kawasan tersebut.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Zeny Izam Zaini

Nomor Mahasiswa : E1011211004

Program Studi : Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pontianak, 26 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Zeny Izam Zaini

NIM. E1011211004

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Mencintai diri sendiri itu susah, maka nikmati lah"

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang dengan segala rahmat dan ridhonya hingga pada saat ini saya dengan keadaan sehat serta berhasil menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Suparto dan Ibu Evi sumartini yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
2. Kepada saudara-saudara saya yaitu, Zeny Nurliana, Joko Kusnadi, Eri Bayu Pratama, Zeny Novia Adesfiana, Muhammad Muhsin, Dan (Alm) Dewi Anggraeny, yang selalu memotivasi saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
3. Teruntuk Sahabat-sahabatku terima kasih atas segala dukungan, semangat, yang selalu ada di masa-masa sulit dan selalu mendengarkan keluh kesah peneliti.
4. Dengan penuh rasa syukur dan bangga, Menjadi pengurus HIMAAP Periode 2023/2024. Terima kasih atas dedikasi, kebersamaan, dan semangat yang telah menjadi cahaya dalam setiap langkah perjalanan kita bersama.
5. Teman-teman Angkatan 2021 Prodi Administrasi Publik yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan proposal penelitian ini yang berjudul "Pengembangan Objek Wisata Kebun Raya Sambas di Desa Sabung Kecamatan Subah Kabupaten Sambas" dengan baik dan sungguh-sungguh. Adapun tujuan dari proposal ini yaitu sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Seminar Proposal. Penulisan Proposal ini ditulis tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari segala pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Arifin, M.AB selaku pembimbing utama dan Anny Riwayati. SE, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, memotivasi dan membimbing selama proses penulisan skripsi ini.
3. Dr. Erdi, M. Si selaku Dosen Penguji Utama dan Dra. Kartika Ningtias, M. Si selaku Dosen Penguji Pendamping yang sudah memberikan waktu, kesempatan, serta saran kepada peneliti dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Yulius Yohanes, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama peneliti menjalani masa perkuliahan di Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Wakil Dekan, Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Ketua Prodi Ilmu Administrasi Publik, Bapak/Ibu Dosen yang telah banyak memberi masukan guna kesempurnaan skripsi peneliti ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Soisal dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang sudah membekali ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan
7. Kepala Bidang dan Staff yang bekerja di Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sambas yang telah menerima dan memberikan arahan atas peneliti buat.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, dan dengan adanya proposal penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada para pembaca. Untuk itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan proposal penelitian ini.

Pontianak, 26 Agustus 2025

Zeny Izam Zaini
NIM. E1011211004

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 13
1.3 Fokus Penelitian 13
1.4 Rumusan Masalah Penelitian 13
1.5 Tujuan Penelitian 14
1.6 Manfaat Penelitian 14
1.6.1. Manfaat Teoritis 14
1.6.2 Manfaat Praktis 14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **16**
2.1 Definisi Konsep **16**
2.1.1 Manajeman Publik **16**
2.1.2 Konsep Pengembangan **17**
2.1.3 Konsep Wisata Alam **19**
2.2 Teori 22
2.2.1 Pengembangan Pariwisata 22
2.3 Penelitian yang Relevan 24
2.4 Alur Pikir Penelitian 26
2.5 Pertanyaan Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN **30**
3.1 Jenis Penelitian 30

3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....31
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....34
3.3.1 Lokasi Penelitian.....34
3.3.2 Waktu Penelitian 35
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 36
3.4.1 Subjek Penelitian 36
3.4.2 Objek Peneliti 36
3.5 Teknik Pengembilan Data 37
3.6 Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data 38
3.7 Analisis Data 39
3.7.1 Keabsahan Data.....39
3.7.2 Teknik Analisis Data.....40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 42
4.1 KONDISI KABUPATEN SAMBAS 42
4.1.1 Keadaan Geografis Kabupaten Sambas.....42
4.1.2 Keadaan Demografis Kabupaten Sambas.....44
4.1.3 Iklim Kabupaten Sambas.....45
4.1.4 Geologi Kabupaten Sambas.....45
4.1.5 Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin Desa Sabung 46
4.1.6 Pariwisata Kabupaten Sambas.....47
4.2 Gambaran Umum Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sambas 48
4.2.1 Kedudukan, Tugas dan Fungsi 49
4.1.1 Sumber Daya Manusia Dinas Dadan Perencanaan Pengembangan Kabupaten Sambas 60
4.3 GAMBARAN UMUM KEBUN RAYA SAMBAS 60
4.3.1 Kondisi Geografis Kebun Raya Sambas 60
4.3.2 Kependudukan Desa Sabung 62
4.3.3 Aksesibilitas Kebun Raya Sambas 63
4.3.4 Kelembagaan Bidang Penelitian dan pengembangan.....64
BAB V.....65
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 65
5.1.1 Objek dan Daya Tarik (*Atraction*) dalam Pengembangan Objek Wisata Kebun Raya Sambas.....67

5.1.2 Aksesibilitas (*Accessibility*) dalam Pengembangan Objek Wisata Kebun Raya Sambas 70
5.1.3 Amenitas (*Amenities*) dalam Pengembangan Objek Wisata Kebun Raya Sambas 74
5.1.4 Fasilitas Pendukung (*Ancillary Service*) dalam Pengembangan Objek Wisata Kebun Raya Sambas 78
5.1.5 Kelembagaan (*Institutions*) dalam Pengembangan Objek Wisata Kebun Raya Sambas 81
5.2 Analisis 83
5.2.1 Analisis Objek dan Daya Tarik (*Atraction*) pada objek wisata Kebun Raya Sambas 83
5.2.2 Analisis Aksesibilitas (*Accessibility*) pada objek wisata Kebun Raya Sambas 86
5.2.3 Analisis Amenitas (*Amenities*) pada Objek Wisata Kebun Raya Sambas 87
5.2.4 Analisis Fasilitas Pendukung (*Ancillary Service*) pada Objek Wisata Kebun Raya Sambas.....89
5.2.5 Analisis Kelembagaan (*Institutions*) pada Objek Wisata Kebun Raya Sambas 91
BAB VI PENUTUP 94
6.2 Saran 94
6.3 Keterbatasan Penelitian 96
6.1 Simpulan.....97
DAFTAR PUSTAKA.....100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel objek wisata terpopuler di Sambas Kalimantan Barat……..3

Tabel 1.2 Data Pengunjung di Kebun Raya Sambas Tahun 2020-2023..... 5

Tabel 1.3 Daftar Fasilitas yang ada pada objek Wisata Kebun Raya Sambas..... 8

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Sambas 2020-2025..... 44

Tabel 4.2 Pariwisata Kabupaten Sambas 47

Tabel 4.3 Struktur Organisasi Dinas Badan Peencanaan dan Pengembangan Kabupaten Sambas 59

Tabel 4.4 Jumlah staff Dinas Badan Perencanaan dan Pengembangan Kabupaten Sambas 2025..... 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wilayah Administrasi Kabupaten Sambas 43

Gambar 4.2 Hutan Kebun Raya Sambas 61

Gambar 4.3 Akses Jalan Menuju Kebun Raya Sambas 63

Gambar 4.4 Struktur Bidang Penelitian dan Pengembangan 64

Gambar 5.1 Bunga Anggrek Di Kebun Raya Sambas 69

Gambar 5.2 Akses Jalan di Kebun Raya Sambas 72

Gambar 5.3 Akses Jalan Kebun Raya Sambas Banjir.....73

Gambar 5.4 Media Sosial Kebun Raya Sambas.....77

Gambar 5.5 Fasilitas Kebun Raya Sambas.....80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 103

Lampiran 2 Pedoman Observasi 110

Lampiran 3 Foto Penelitian.....111

Lampiran 4 Surat Tugas.....113

Lampiran 5 Daftar Informan.....114

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....115

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia menjadi salah satu tujuan wisata yang banyak di minati karena memiliki sumber alam yang beragenaka ragam. Sumber daya alam merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi suatu negara. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Selain kekayaan alam negara Indonesia juga kaya akan adat istiadat, seni daerah, dan peninggalan sejarah terdahulu.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata merupakan suatu kegiatan dengan perjalanan berekreasi ke suatu tempat ke tempat lain yang di lakukan oleh wisata lokal maupun asing. Pariwisata harus dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada wisatawan lokal maupun asing. Dengan Pelayanan dan sumber daya manusia yang bisa di andalkan maka menimbulkan berbagai interaksi atau hubungan yang baik terhadap pariwisata sehingga masyarakat mendapatkan kepuasan. Jika pelayanan baik maka sarana dan prasarana harus mendukung dalam suatu objek wisata maka wisatawan akan berminat untuk mengunjungi objek wisata tersebut.

Salah satunya kawasan “Kebun Raya Sambas”. Kebun Raya Sambas merupakan satu-satunya kebun raya yang berada di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat, Indonesia. Kebun Raya Sambas merupakan warisan dari putra Sultan Sambas Islam XI yang bergelar pangeran Bendahara Sri Maharaja Mangkuningrat. Pada tahun 2006, Kebun Raya Sambas mulai direncanakan oleh Bupati Sambas periode Bapak Burhanuddin A Rasjid. Pada tahun 2007, pemerintah Kabupaten Sambas telah melakukan pembebasan lahan terhadap calon lokasi Kebun Raya Sambas di Dusun Tanjakan Desa Sabung Kabupaten Sambas, Kemudian pada tahun 2008 telah disusun Master Plan Kebun Raya Sambas, AMDAL Pembangunan Kebun Raya Sambas serta Rencana Program Invertasi Jangka Menengah (RPIJM) Kebun Raya Sambas Kabupaten Sambas tahun 2010-2014.

Pada tahun 2012, telah dilakukan penandatangan kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Sambas dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia serta perjanjian Kerja Sama antara Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Sambas dengan Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor pada tanggal 9 Februari 2012 di Jakarta. Kemudian pada tahun 2013 telah dibangun insfrastruktur fisik yaitu gedung/kantor serbaguna seluas 130 m^2 di lokasi Kebun Raya Sambas. Selain itu juga telah dibangun pembibitan/ persemaian sementara seluas 150 m^2. Pada tahun 2014, insfrastruktur pendukung operasional Kebun Raya Sambas berupa kendaraan operasional roda empat sudah diadakan berikut pula dengan pembuatan embung berukuran 10x10x3 meter yang dibuat di lokasi Kebun Raya Sambas.

Pada 14 Agustus 2023 oleh Bupati Sambas H. Satono, S. Luasnya mencapai 184,5 Ha dan Beragam jenis tumbuhan dan hewan hidup di dalam hutan tersebut. Satu diantaranya jenis primata orang hutan, bekantan, serta hidup di dalamnya 200 jenis tanaman yang teridentifikasi. Kebun Raya Sambas diharapkan memberi dampak positif secara meluas, oleh sebab itu sudah menjadi keharusan bagi semua pihak masyarakat, pemerintah, maupun swasta untuk menjaga, mendukung, dan mempromisikan Kebun Raya Sambas. Sebagaimana dalam Peraturan Bupati sambas Nomor 51 Tahun 2020 Tentang Desa Wisata, 2020 Bahwa dalam rangka mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan, diperlukan upaya diverifikasi daya tarik wisata yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian seni budaya dan ranah lingkungan. Berikut ini Lampiran data objek wisata terpopuler di Sambas Kalimantan Barat.

Tabel 1.1

Tabel objek wisata terpopuler di Sambas Kalimantan Barat

No	Kecamatan	Lokasi	Nama Objek Wisata	Jenis Wisata
1	Sajingan Aruk	Sajingan	Wisata Aruk	Wisata
2	Paloh	Temajuk	Pantai Batu Nenek	Wisata Alam
3	Sebawi	Sempalai Sebedang	Danau Sebedang	Wisata Alam
4	Paloh	Temajuk	Pantai Temajuk	Wisata Alam

Sumber : (Ngadri, 2023)

Pariwisata Sambas merupakan salah satu sektor strategis dan potensi untuk dikelola dan dikembangkan. Dengan kekayaan alam yang begitu banyak Kabupaten Sambas marupakan salah tempat yang sering di kunjungi wisatawan luar Kota Sambas. Daya tarik yang terdapat di Kabupaten Sambas dapat dijadikan sebagai potensi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Ditinjau dari aspek lingkungannya, Kebun Raya Sambas nantinya dapat dapat dijadikan sebagai tempat pelestarian keanekaragaman hayati khususnya tumbuhan-tumbuhan yang bahkan terbilang langka dan terancam punah. Tidak hanya itu Kebun Raya Sambas juga mengurangi dan meminimalisir emisi atau polusi yang di hasilkan kendaraan mobil, motor, dan pabrik kebun kepala sawit. Selain keuntungan dari aspek lingkungan, Kebun Raya Sambas diharapkan menjadi salah satu tujuan wisata di Kabupaten Sambas.

Dengan potensi yang sudah dijelaskan diatas, Kebun Raya Sambas sebagai daerah tujuan daerah ekowisata merupakan alat satu kawasan konservasi di Indonesia yang menyajikan pesona hutan yang keberagaman flora dan fauana Kalimantan Barat. Objek wisata yang bisa menarik wisatawan lokal maupun asing untuk berkunjung sehingga akan nguntungkan bagi daerah. Adanya kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah dan masyarakat sekitar Kebun Raya Sambas. Sebagaimana dalam (Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Sambas Tahun 2016-2036, 2016) adalah memberikan arahan tentang kegiatan pembangunan kepariwisataan di kabupaten dalam rangka membangun ekonomi kerakyatan, sosial budaya, peningkatan pendapatan asli

daerah, dan rasa cinta tanah air bagi masyarakat. Namun disisi lain fakta pengelolaan yang ada di Kebun Raya Sambas masih belum berjalan dengan baik. Berikut tabel mengenai data pengunjung Kebun Raya Sambas.

Tabel 1.2
Data pengunjung di Kebun Raya Sambas Tahun 2020-2023

No	Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara
1	2020	398	-
2	2021	259	-
3	2022	225	-
4	2023	143	-
Total		1.025	0

Sumber : staf pegawai Kebun Raya Sambas, 2024

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa wisatawan nusantara (lokal) pada kawasan objek wisata Kebun Raya Sambas ini terus menurun. Hal ini menjadi tugas bagi dinas yang terkait dan masyarakat untuk lebih lagi dalam melakukan antraksi pengembangan dengan cara kerja sama yang bisa memberikan dampak positif untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara maka akan berdampak baik untuk semua sektor kehidupan terutama masyarakat sekitar kawasan objek wisata Kebun Raya Sambas.

Penurunan kunjungan wisatawan ke Kebun Raya Sambas setiap tahunnya menjadi perhatian utama bagi pengelola dan pihak terkait. Data menunjukkan adanya kecenderungan penurunan jumlah pengunjung yang cukup besar, baik dari wisatawan lokal maupun luar daerah. Beberapa faktor utama yang berkontribusi

terhadap penurunan ini mencakup kurangnya inovasi dalam pengelolaan objek wisata, lemahnya strategi promosi, serta minimnya daya tarik baru yang dapat mempertahankan ketertarikan wisatawan.

Salah satu penyebab utama menurunnya jumlah wisatawan di Kebun Raya Sambas adalah semakin berkurangnya daya tarik dibandingkan dengan destinasi wisata lainnya. Tempat yang dulunya menjadi favorit bagi wisata keluarga ini kini mulai tersaingi oleh lokasi lain yang menawarkan konsep lebih inovatif serta fasilitas yang lebih memadai. Kurangnya pembaruan dalam daya tarik wisata dan terbatasnya peningkatan kualitas layanan membuat pengunjung lebih tertarik untuk memilih destinasi lain yang memberikan pengalaman lebih menyenangkan.

Terlepas dari permasalahan diatas perlunya kunjungan oleh para wisatawan lokal maupun asing sangat berpengaruh dalam upaya peningkatan terkait pengembangan objek wisata Kebun Raya Sambas agar lebih berdaya saing dalam meningkatkan pendapatan daerah melalui objek wisata ini. Bentuk dan upaya yang di lakukan untuk melestarikan Flora dan Fauna terkait pengembangan objek wisata Kebun Raya Sambas. Dengan demikian pemerintah dalam hal ini Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sambas dapat mengambil langkah yang tepat.

Salah satu permasalahan yang dihadapi Kebun Raya Sambas adalah kurangnya daya tarik dari koleksi tumbuhan unik dan langka yang seharusnya menjadi keunggulan utama kawasan ini. Meskipun kebun raya ini berfokus pada konservasi tumbuhan riparian dan spesies endemik Kalimantan, namun jumlah dan keberagaman jenis tanaman yang ditampilkan masih terbatas. Beberapa tanaman

langka yang seharusnya menjadi ikon wisata masih sulit ditemukan atau kurang mendapatkan perawatan yang optimal, sehingga tidak menarik perhatian pengunjung. Kurangnya papan informasi yang edukatif juga membuat wisatawan kesulitan memahami keunikan flora yang ada, sehingga pengalaman wisata menjadi kurang berkesan.

Selain tumbuhan, daya tarik Kebun Raya Sambas juga bisa ditingkatkan dengan kehadiran hewan asli Kalimantan yang dapat menambah nilai edukasi dan wisata alam. Namun, sejauh ini, kebun raya belum memiliki area khusus yang dapat menjadi habitat bagi satwa khas, seperti bekantan, burung enggang, atau berbagai jenis reptil yang merupakan fauna endemik Kalimantan. Ketiadaan satwa ini membuat suasana kebun raya terasa kurang hidup dan kurang menarik dibandingkan dengan taman konservasi lainnya yang sudah mengintegrasikan keanekaragaman flora dan fauna.

Padahal, jika dikelola dengan baik, keberadaan satwa liar yang dilindungi dapat menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan dan peneliti. Tanpa adanya aktivitas yang menarik, pengunjung cenderung hanya berjalan-jalan tanpa mendapatkan pengalaman yang mendalam tentang keunikan flora dan fauna Kalimantan. Jika tidak segera diatasi, kebun raya ini berisiko kehilangan potensinya sebagai destinasi wisata alam unggulan dan hanya menjadi area konservasi yang kurang diminati wisatawan.

Akses jalan menuju Kebun Raya Sambas juga menjadi permasalahan serius. Banyak ruas jalan yang mengalami kerusakan, berlubang, dan tidak rata, sehingga menyulitkan perjalanan, terutama bagi kendaraan kecil atau roda dua. Akses jalan

menuju objek kebun raya sambas ini cukup memprihatinkan jika pada saat musim hujan karena jalan yang licin, banjir sehingga roda dua maupun roda empat tidak bisa lewat dan sebagian jalan lebih banyak tanah kuning dibandingkan dengan aspal.

Akses yang sulit ini tidak hanya menurunkan kenyamanan pengunjung tetapi juga meningkatkan risiko kecelakaan, yang semakin mengurangi minat wisatawan untuk datang . Ketiadaan lampu penerangan jalan juga menjadi faktor yang memperburuk situasi. Jalan yang gelap di malam hari meningkatkan risiko kecelakaan serta membuat pengunjung merasa tidak aman, terutama bagi mereka yang datang atau pulang pada sore hingga malam hari. Berikut tabel fasilitas yang ada di Kebun Raya Sambas.

Tabel 1.3
Daftar Fasilitas yang ada pada objek Wisata Kebun Raya Sambas

Fasilitas	Jalan	Ada,Kurang Baik
	Tempat parkir	Ada, Baik
	Transportasi umum	Tidak Ada
	Pemandu wisata	Ada, Baik
	Loket Masuk	Ada, Baik
	Warung/Kantin	Tidak Ada
	Tempat Ibadah	Ada, Baik
	Toilet	Ada, Baik
	Jaringan Telepon dan Komunikasi	Ada,Kurang Baik
	Petugas Keamanan	Ada, Baik
	Tampat Sampah	Tidak Ada
	Akun Media sosial	Ada,Kurang Baik
	Plang jalan	Ada,Kurang Baik
	Jaringan listrik dan Penerangan	Ada,Kurang Baik
	Air Bersih	Ada,Kurang Baik
	Home Stay	Tidak Ada
	Laboratorium Alam	Ada,Kurang Baik

Sumber : Staf pegawai Kebun Raya Sambas, 2024

Dari data tabel 1.3 diatas Fasilitas yang ada pada objek wisata Kebun Raya Sambas. Fasilitas yang kurang memadai menjadi salah satu permasalahan utama di objek wisata Kebun Raya Sambas, yang berdampak pada kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Keterbatasan fasilitas pendukung, seperti area istirahat, toilet yang bersih, tempat makan, serta pusat informasi wisata, membuat wisatawan merasa kurang nyaman saat berkunjung. Kurangnya fasilitas ini menyebabkan wisatawan tidak dapat menikmati kunjungan mereka secara optimal, sehingga banyak yang enggan untuk kembali.

Selain itu, tidak adanya penginapan di sekitar Kebun Raya Sambas menjadi kendala bagi wisatawan yang ingin menghabiskan lebih banyak waktu di lokasi tersebut. Wisatawan dari luar daerah atau turis asing yang ingin bermalam harus mencari akomodasi di tempat yang cukup jauh, yang tentu saja merepotkan dan mengurangi daya tarik wisata ini sebagai destinasi yang ramah bagi pengunjung jarak jauh. Ketiadaan penginapan juga menghambat potensi peningkatan jumlah wisatawan yang ingin menikmati wisata alam lebih lama.

Jaringan komunikasi yang terbatas turut menjadi permasalahan serius bagi pengunjung. Karena lokasi Kebun Raya Sambas yang jauh dari tower jaringan desa terdekat, sinyal telepon dan akses internet sering kali lemah atau bahkan tidak tersedia. Hal ini menyulitkan wisatawan dalam berkomunikasi, mencari informasi wisata, maupun mengunggah pengalaman mereka ke media sosial. Dengan kondisi ini, daya tarik wisata semakin berkurang, terutama bagi wisatawan yang mengandalkan konektivitas digital dalam perjalanan mereka.

Kurangnya fasilitas penunjang lainnya, seperti air bersih, tempat ibadah bersih, serta jalur pejalan kaki yang nyaman, juga menjadi kendala bagi pengunjung. Tanpa adanya fasilitas-fasilitas ini, wisatawan merasa kurang diperhatikan kebutuhannya, sehingga mereka lebih memilih destinasi lain yang menyediakan kenyamanan lebih baik. Hal ini berdampak langsung pada menurunnya jumlah kunjungan ke Kebun Raya Sambas setiap tahunnya.

Kurangnya penyediaan transportasi umum yang memadai, terutama pada objek wisata yang dikelola oleh dinas Bappeda. Banyak destinasi wisata yang tidak memiliki akses transportasi publik yang cukup, sehingga pengunjung yang datang ke objek wisata tersebut kesulitan dalam mencari sarana transportasi yang aman dan nyaman. Hal ini mengakibatkan ketergantungan pada kendaraan pribadi atau angkutan sewa yang seringkali tidak terjangkau oleh wisatawan yang cukup jauh dari Kota Sambas. Akibatnya, jumlah wisatawan yang datang ke destinasi tersebut bisa berkurang, karena transportasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk berkunjung. Wisatawan yang berkunjung biasanya menggunakan transportasi miliki pribadi.

Terdapat kurangnya aktivitas promosi terhadap Objek Wisata Kebun Raya Sambas sehingga objek wisata ini kurang terkenal, Sedangkan kebun raya sambas memiliki akun media sosial Instagram dan Facebook yang bernama Kebun Raya Sambas. Akun media sosial Kebun Raya Sambas saat ini tampak tidak aktif sejak 18 Agustus 2023 hingga sekarang, di tunjukkan oleh minimnya pembaharuan konten maupun pamflet.

Selain itu, promosi yang kurang aktif di berbagai platform digital juga menjadi kendala dalam memperkenalkan fasilitas Kebun Raya Sambas. Tidak adanya website resmi yang selalu diperbarui serta minimnya kehadiran di media sosial menyebabkan kurangnya interaksi dengan calon wisatawan. Padahal, di era digital saat ini, wisatawan cenderung mencari informasi melalui internet sebelum memutuskan untuk berkunjung. Jika promosi fasilitas tidak diperbaiki, calon pengunjung bisa saja beranggapan bahwa Kebun Raya Sambas belum siap sebagai destinasi wisata yang nyaman dan layak dikunjungi.

Kurangnya informasi yang jelas dan menarik mengenai fasilitas yang tersedia. Banyak wisatawan yang masih ragu untuk berkunjung karena minimnya publikasi terkait fasilitas pendukung seperti akses jalan, area parkir, pusat informasi, toilet, dan tempat istirahat. Kurangnya dokumentasi visual, seperti foto dan video berkualitas, membuat calon pengunjung sulit membayangkan kenyamanan dan kelengkapan fasilitas di kebun raya ini. Tanpa informasi yang transparan dan menarik, wisatawan cenderung memilih destinasi lain yang lebih jelas dalam penyampaian fasilitasnya.

Minimnya aktivitas di media sosial resmi Kebun Raya Sambas menjadi salah satu penyebab menurunnya minat wisatawan untuk berkunjung. Di era digital seperti sekarang, keberadaan media sosial sangat penting sebagai sarana promosi dan komunikasi dengan calon pengunjung. Namun, akun media sosial Kebun Raya Sambas tidak dikelola secara aktif, sehingga informasi mengenai destinasi ini sulit ditemukan oleh masyarakat. Kurangnya pembaruan konten membuat calon

wisatawan kurang tertarik dan tidak mendapatkan informasi terbaru mengenai perkembangan atau acara yang berlangsung di lokasi wisata ini.

Ketidak aktifan ini berpotensi menghalangi upaya promosi mengenai keanekaragaman hayati yang dimiliki, tidak hanya itu akun media sosial beresiko kehilangan audiens dan relevansi di dunia maya. Promosi adalah Salah satu kreatifitas yang perlu dilakukan oleh pengelola objek wisata untuk mengembangkan, memperkenalkan wisata tersebut dan memberikan informasi-informasi yang terdapat pada objek wisata tersebut.

Selain aspek promosi dan interaksi, media sosial yang tidak aktif juga menyebabkan kurangnya ulasan positif yang bisa meningkatkan kepercayaan wisatawan. Jika akun resmi Kebun Raya Sambas jarang mengunggah testimoni pengunjung atau menampilkan pengalaman wisata yang menarik, calon pengunjung akan merasa ragu mengenai daya tarik tempat ini. Keberadaan ulasan dan konten dari pengunjung sebelumnya sangat penting dalam membangun citra positif suatu destinasi wisata, namun tanpa media sosial yang aktif, hal ini sulit untuk dicapai.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengembangan objek wisata alam oleh pemerintah daerah. Kawasan Kebun Raya Sambas dilihat dari proses pengembangan daya tarik wisata alam, akomodasi, sarana dan prasarana, fasilitas pelayanan, serta-informasi dan promosi yang terdapat di kawasan wisata Kebun Raya Sambas Desa Sabung Kecamatan Subah Kabupaten Sambas. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Objek

Wisata Kebun Raya Sambas di Desa Sabung Kecamatan Subah Kabupaten Sambas".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu :

1. Tidak adanya atraksi di Kebun Raya Sambas
2. Infrastruktur jalan dan transportasi menuju lokasi masih terbatas, membuat wisatawan sulit menjangkau destinasi.
3. Media sosial sudah lama tidak aktif
4. Kurangnya Fasilitas pendukung guna menunjang pengembangan objek wisata wisata
5. Koordinasi antar-stakeholder belum optimal, pengelolaan destinasi masih lemah sehingga perkembangan pariwisata tidak terarah.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan fokus penelitian ini adalah pengembangan Wisata Kebun Raya Sambas yang dikelola oleh Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sambas di Desa Sabung.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Penerapan Kebun Raya Sambas tidak sebanding dengan kapasitas Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sambas untuk mengelola Kebun Raya Sambas.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengembangan pariwisata pada objek wisata Kebun Raya Sambas oleh Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sambas.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

a. Penelitian ini memperkaya literatur dan teori manajemen publik dengan mengintegrasikan konsep pengembangan objek wisata. Hasil kajian dapat digunakan sebagai dasar pengembangan model-model manajemen inovatif dan adaptif yang relevan bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam konteks pengembangan obejk wisata yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Penelitian ini memungkinkan Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah untuk merumuskan strategi pengelolaan yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, pengelolaan objek wisata dapat lebih terintegrasi, mencakup aspek pemasaran, promosi, dan manajemen operasional. Hasilnya, diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan,

mendongkrak perekonomian lokal, serta memberikan dampak positif terhadap perkembangan infrastruktur dan layanan di daerah tersebut.